

PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI MILIK NEGARA DAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2014

Malvino Silitonga ¹⁾
Bambang Widarno ²⁾
Fadjar Harimurti ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ malvino.silitongaa@gmail.com
²⁾ bwidarno@yahoo.com
³⁾ fadjarharimurti@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find the influence of policy debt, liquidity and profitability on the company. The independent variable from thy study is policies debt, liquidity, profitability and dependent variable of study is value of company. Population in research this is a company construction services belonging to a country and telecommunication companies enrolled in BEI the periode 2009-2014. A method of the sample used is purposive sampling. Sample in this research that is by using software SPSS 18. The calculation on show that the policies debt have a negative influence significant impact on value of enterprise, while liquidity and profitability do not affect significant impact on value of enterprise.

Keywords: *value of company, policies debt, liquidity, profitability.*

PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Indonesia beberapa tahun belakangan merupakan salah satu Negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar di dunia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang cukup tinggi masih disayangkan oleh beberapa pihak terkait masih besarnya anggaran subsidi yang diberikan pemerintah untuk masyarakat, sehingga pada awal tahun 2015 pemerintahan baru Presiden Joko Widodo mencabut subsidi bahan bakar minyak jenis premium dan menetapkan subsidi bahan bakar minyak jenis solar dengan sistem subsidi flat Rp 1.000,00. Presiden Joko Widodo menggunakan dana hasil penghematan subsidi bahan bakar minyak untuk meningkatkan infrastruktur yang ada di Indonesia.

Pembangunan infrastruktur secara besar-besaran berdampak positif pada perusahaan jasa konstruksi milik Negara seperti PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yang akan menjadi ujung tombak pembangunan di Indonesia, bahkan Presiden Joko Widodo pada awal masa pemerintahannya mengajukan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke Dewan Perwakilan Rakyat untuk perusahaan jasa konstruksi milik Negara. Kebijakan yang diambil Presiden Joko Widodo tersebut tentu menghasilkan banyak proyek infrastruktur yang akan diterima perusahaan jasa konstruksi milik Negara. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tinggi tentu ditopang berbagai macam sektor, seperti sektor manufaktur, perdagangan, pertanian, konstruksi, pertambangan, dll, namun apabila dilihat laju pertumbuhan yang paling tinggi rata-rata ditopang oleh sektor telekomunikasi dan

transportasi. Tahun 2013 sektor ini mencatat laju pertumbuhan paling kencang, sebesar 10,19%, nilainya Rp 292,4 triliun, sedangkan sektor jasa konstruksi pada tahun 2014 menempati peringkat keempat dengan presentase 9,88% dengan pertumbuhan sebesar 6,97%.

Banyaknya investasi yang dikeluarkan perusahaan jasa konstruksi milik Negara dan perusahaan telekomunikasi dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham dan persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri. Pentingnya mengetahui nilai perusahaan adalah untuk melihat prospek perusahaan di masa mendatang yang mempengaruhi seorang investor dalam mengambil keputusan investasi. Kebijakan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila memiliki komposisi yang tepat, karena kebijakan utang dapat mempertahankan posisi perusahaan, akan tetapi apabila kebijakan utang tidak tepat dan ceroboh dapat menurunkan nilai perusahaan itu sendiri. Kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan utang.

Nilai perusahaan dapat dilihat pula dari rasio profitabilitas dan likuiditas. Likuiditas merupakan merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam sub sektor perusahaan jasa konstruksi milik Negara dan perusahaan telekomunikasi yang berjumlah 5 perusahaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi sebagai bahan evaluasi di hari mendatang dalam menerapkan kebijakan utang, memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu guna menentukan nilai perusahaan.. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun masyarakat dan dijadikan masukan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

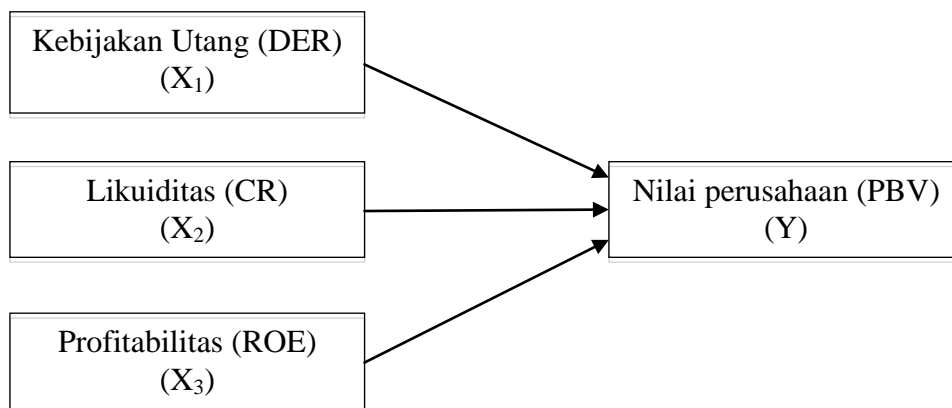
METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei terhadap perusahaan jasa konstruksi milik Negara dan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa konstruksi milik Negara dan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh yaitu 5 perusahaan dengan pengamatan selama 6 tahun sehingga sampel yang digunakan sejumlah 30. Jenis data menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Kerangka Pemikiran

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini kebijakan utang, likuiditas dan profitabilitas. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H₁: Kebijakan utang memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan jasa konstruksi milik Negara dan perusahaan telekomunikasi.
- H₂: Rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₃: Rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel yang Digunakan

Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio PBV. Rasio PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio PBV} &= \frac{\text{Harga saham perlembar saham biasa}}{\text{Nilai buku per lembar saham biasa} *} \\
 &= \frac{\text{Ekuitas saham biasa}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}
 \end{aligned}$$

(Umi, Gatot dan Ria, 2012: 9)

2. Kebijakan Utang (X₁)

Kebijakan utang adalah kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan utang. *Proxy* dari kebijakan utang pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

(Bambang Riyanto, 1995: 333)

3. Likuiditas (X₂)

Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya atau menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka

pendek perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *proxy Current Ratio* (CR) yang dapat dihitung dengan cara:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

(Bambang Riyanto, 1995: 332)

4. Profitabilitas (X_3)

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini digunakan *proxy Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net income}}{\text{Ekuitas saham biasa}}$$

(Umi, Gatot dan Ria, 2012: 9)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa kebijakan utang, likuiditas dan profitabilitas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) kurang dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji multikolinearitas..

Tabel 1: Uji Multikoloneritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Kebijakan Utang	0,649	1,542
Likuiditas	0,720	1,388
Profitabilitas	0,823	1,215

Sumber: data sekunder, 2015 (diolah)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan hasil nilai probabilitas signifikan sebesar $1 > 0,05$ atau tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan masing-masing variabel independen menunjukkan hasil *p-value* $> 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil dari pengujian *Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual tidak terdistribusi normal, setelah data no 19 dihilangkan diperoleh nilai $0,752 > 0,05$ sehingga lolos uji normalitas.

Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kebijakan utang, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2: Rangkuman Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig.
Konstanta	11,673	5,251	0,000
Kebijakan Utang	-1,392	-2,459	0,021
Likuiditas	1,324	0,520	0,608
Profitabilitas	0,550	1,257	0,220
Adjusted R ²	0,260		
F hitung	4,280		
Sig. F	0,014		

Sumber: data sekunder, 2015 (diolah)

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,673 - 1,392X_1 + 1,324X_2 + 0,550X_3$$

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai F hitung pada model penelitian sebesar 4,280 dengan taraf signifikansi $0,014 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah tepat.

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,260. Hal ini berarti 26% variasi variabel Nilai Perusahaan (Y) mampu dijelaskan oleh variasi variabel Kebijakan Utang (X_1), Likuiditas (X_2), Profitabilitas (X_3). Sisanya 74% ($100\% - 26\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian dari tabel 2 menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar $0,021 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -2,459. Berdasarkan hasil tersebut maka H_1 ditolak. Hasil ini bertentangan dengan dengan hasil penelitian Umi Mardiyati, Gatot Nasir Ahmad dan Ria Putri (2012) yang menyatakan Kebijakan Utang berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian dari tabel 2 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar $0,608 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 0,520. Berdasarkan hasil tersebut maka H_2 diterima. Hasil ini sama dengan hasil penelitian Mafizatun Nurhayati (2013).

Hasil penelitian dari tabel 2 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar $0,220 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 1,257. Berdasarkan hasil tersebut maka H_3 ditolak. Kesimpulan ini sama dengan hasil penelitian Umi Mardiyati, Gatot Nasir Ahmad dan Ria Putri (2012) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial kebijakan utang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan nilai F hitung pada model penelitian sebesar 4,280 dengan taraf signifikansi $0,014 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah tepat. Hasil analisis koefisien determinasi, 26% variasi variabel kebijakan utang, likuiditas dan profitabilitas, sisanya 74% ($100\% - 26\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model, oleh karena itu pada

penelitian mendatang perlu mengembangkan variabel-variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 1996, Manajemen keuangan, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahagia, Malla., 2008. “Analisis Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan dengan Pendekatan Structural Equation Modeling (SEM)”, Jakarta: UIN Syarifhidayatullah
- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2001. Manajemen keuangan. Penerjemah Hermawan Wibisono. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugenie F., 1992. “Fundamental of Financial Mangement”, The Dryden Press International Edition, Sixth Edition
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lani Siaputra dan Adwin Surja Atmadja, 2006, ”Pengaruh Pengumuman Deviden terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-Dividen Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 8 No. 6, Mei 2006. Hal 71 - 77
- Rahmawati, I & Akram. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-perusahaan di BEJ Periode 2000-2004. *Journal Riset Akuntansi Aksioma*. Vol. 6, pp: 31-44.
- Riyanto, Bambang, 2008. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- S. Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Soliha, E., Taswan. (2002). Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, STIE Stikubank Semarang, 1-18.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suad, Husnan. 2000. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri, 2012, ”Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Niali Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010”, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* Vol. 3 No. 1, hal 1 -17
- Usunaryah. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP MPP YKPN.
- www.kompasiana.com. Diakses tanggal 1 Mei 2015
- www.republika.co.id. Diakses tanggal 1 Mei 2015
- www.id.techinasia.com. Diakses tanggal 12 Mei 2015